

**INOVASI BAHAN AJAR BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA POKOK
BAHASAN HIDROLISIS GARAM DI SMA**

**Sri Nur Afrida
(4141131050)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperoleh produk bahan ajar kimia SMA berbasis kontekstual pada materi hidrolisis garam yang sesuai dengan standar BSNP (2) mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajar menggunakan bahan ajar inovatif lebih tinggi daripada hasil belajar yang diajar tanpa menggunakan bahan ajar inovatif. Metode yang digunakan adalah *research and development (R and D)*, melalui tahapan analisis, tahap rancangan dan tahap pengembangan. Penelitian ini diawali dengan menganalisis tiga buku pelajaran kimia kelas X pada materi hidrolisis garam SMA, yang meliputi satu buku kimia yang digunakan di tempat penelitian dan dua buku yang lain. Setelah dianalisis, maka dilakukan pengembangan bahan ajar berbasis kontekstual. Pengembangan yang dilakukan dengan melihat kekurangan dan kelebihan dan masing-masing buku dan menambahkan aspek kontekstual di dalam bahan ajar yang dikembangkan. Setelah dikembangkan maka diberikan kepada tiga responden yang meliputi dua orang dosen kimia FMIPA Unimed dan satu orang guru mata pelajaran kimia MAN 3 Medan untuk menilai kevalidan dari bahan ajar. Pengembangan bahan ajar didasarkan pada standar BSNP, dengan hasil kelayakan isi 3,63, kelayakan bahasa 3,58, kelayakan penyajian 3,56, dan kelayakan kegrafikan 3,72 dengan kriteria valid dan tidak perlu revisi sehingga bahan ajar dapat diimplementasikan. Bahan ajar tersebut diimplementasikan kepada siswa. Dengan populasi kelas XI ada dua kelas yaitu XI MIA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 4 sebagai kelas kontrol dan dipilih dengan cara *purposive sampling*. Sebelum dilakukan penelitian, uji instrumen tes dilakukan terlebih dahulu sehingga didapatkan 20 soal yang valid. Soal yang telah valid diujikan ke siswa didapat rata-rata nilai *pre-test* 33,25 dan rata-rata nilai postes adalah 79,63. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yaitu sebesar $9,49 < 11,07$ pada kelas eksperimen $9,64 < 11,07$ pada kelas kontrol keduanya terdistribusi normal, hasil analisis uji normalitas pada kelas kontrol maupun eksperimen sebesar $1,15569 < 1,582$ yaitu data pada kedua kelas tersebut normal, selanjutnya hasil uji hipotesis yakni uji pihak kanan, t_{tabel} didapat dari tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $db = n - 1 = 40 - 1 = 39$ yaitu 1,6671 dan $t_{hitung} = 2,20192$ artinya peningkatan hasil belajar yang diajar menggunakan bahan ajar inovatif lebih besar dari pada peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan bahan ajar reguler.

Kata kunci: inovasi bahan ajar, kontekstual, hasil belajar